

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan ekonomi semakin global didukung dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat adalah dampak dari proses penyempitan (globalisasi) yang mana akan mendorong perubahan dunia. Bisnis-bisnis di setiap Negara semakin berkembang dan bermacam-macam. Perekonomian negara yang terus tumbuh tentunya tidak akan terlepas dari resiko. Apabila dampak dari resiko tidak dikendalikan dengan baik, perekonomian Negara akan menjadi tidak stabil. Adanya salah satu industri perusahaan yang bergerak untuk memindahkan sebagian potensi resiko yang dimiliki yaitu melalui sektor perasuransian.

Asuransi adalah alat untuk mengurangi resiko yang melekat pada perekonomian dimana atas perjanjian dari dua belah pihak atau lebih antara tertanggung dan penanggung berdasarkan tanggung jawab ketentuan hukum. Ketentuannya pihak tertanggung harus melakukan pembayaran sejumlah premi yang telah ditetapkan atau disepakati dan nantinya hak tersebut akan diberikan kepada pihak tertanggung untuk perlindungan dari berbagai macam resiko. Adanya peristiwa yang tidak dapat diduga dan terjadi sewaktu-waktu seperti kematian, kehilangan, kerusakan.

Tingkat kondisi asuransi di Negara-negara maju sangatlah tinggi. Di Amerika Serikat hampir 100% penduduk di Negara tersebut sangatlah paham tentang pentingnya kepemilikan asuransi. Mayoritas penduduk Negara AS menjadi pengguna asuransi. Penduduk tersebut menggunakan asuransi untuk perlindungan asset-asset pribadi maupun perusahaan. Di Negara Jepang, tingkat kepemilikan asuransi juga cukup tinggi. Kondisi Negara yang rentan akan terjadinya bencana alam seperti tanah longsor, banjir, kebakaran, dan lain-lain. Penduduk Jepang paham akan pentingnya berasuransi untuk memperkecil kerugian dan mengurangi resiko dari peristiwa yang akan terjadi sewaktu-waktu. Mereka juga mengasuransikan segala asset kepemilikannya yang di miliki seperti rumah dan kendaraan.

Di Indonesia ada beragam jenis perusahaan asuransi yang di dirikan seperti asuransi sosial, asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan lain-lain. Bagi penduduk Indonesia yang paham akan pentingnya menjadi pengguna asuransi masih cukup rendah, mungkin kurangnya dari segi pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM). Fungsi dengan adanya asuransi dapat melindungi dan mengurangi dampak resiko yang akan terjadi, apabila tidak dikendalikan sebaik mungkin akan menyebabkan perekonomian yang tidak stabil dan berdampak kerugian bagi para pelaku ekonomi serta bagi penduduk tersebut.

Perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang mereka jalankan melalui banyaknya layanan

asuransi yang digunakan masyarakat. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya layanan perlindungan akan terjadinya resiko sewaktu-waktu yang nantinya akan menjadi faktor penentu meningkatnya jumlah pengguna asuransi di Indonesia.

Perusahaan asuransi di Indonesia dituntut untuk selalu memiliki inovasi produk untuk kebutuhan konsumen. Kerja sama antara pemerintah dengan pihak perusahaan asuransi juga dibutuhkan untuk memberikan pengetahuan (edukasi) tentang pentingnya kepemilikan asuransi.

Ada berbagai jenis perusahaan asuransi yang didirikan di Indonesia. Salah satunya adalah perusahaan asuransi jiwa. Asuransi jiwa adalah asuransi khusus yang bergerak di bidang jasa perlindungan terhadap keselamatan seseorang dari ancaman bahaya kematian. Perusahaan asuransi tersebut salah satunya yaitu perusahaan AJB Bumi Putera. Pusat utamanya terletak di Jakarta dan memiliki berbagai kantor cabang. Khususnya untuk daerah Jawa Timur terletak di Surabaya, dengan membawahi berbagai cabang kota atau kabupaten salah satunya adalah Kabupaten Ponorogo. Kantor AJB Bumi Putera cabang Ponorogo berlokasi di Jl. Bathoro Kathong No.1 Nologaten Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo.

Dikaitkan dengan judul penelitian pada AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo menurut peneliti terdapat beberapa hal yang menarik

yaitu adanya beberapa permasalahan yang cenderung menurunkan motivasi kerja yang menyebabkan kurang efektifnya kinerja organisasi.

Dalam hasil wawancara sementara yang peneliti lakukan dan melihat dari kondisi lingkungan perusahaannya, peneliti menemukan berbagai permasalahan-permasalahan di antaranya :

1. Adanya kecenderungan gaya kepemimpinan direktif namun hanya berorientasi pada tugas. Dalam arti tugas dan perintah langsung diberikan oleh kepala cabang (pimpinan) maka secara otomatis seluruh karyawan akan bertanggung jawab sedangkan untuk pengawasannya dilakukan oleh kepala unit, yang dirasakan oleh para karyawan kurang maksimal karena kurangnya informasi dan kesimpang siuran dalam penyelesaian pekerjaan.
2. Kepala cabang (pimpinan) menggunakan gaya kepemimpinan suportif dengan menganggap karyawan adalah asset terpenting perusahaan, sehingga dalam memimpin kegiatan seharinya bersikap baik dan bersahabat. Menurut beberapa karyawan masih merasa jika sikap tersebut tidak diberlakukan kepada seluruh karyawannya.
3. Gaya kepemimpinan partisipatif dimana kepala cabang yang berorientasi pada peran serta bawahannya. Ketika kegiatan rapat pengarahan atau brifing ada beberapa karyawan terutama yang bekerja di lapangan tidak bisa mengikuti di

karenakan waktu dan kondisi yang bertabrakan dengan kegiatan mereka, sehingga mereka merasa terbatasnya penyampaian aspirasi untuk ikut dalam pengambilan keputusan, serta kurang paham dengan programnya.

Masalah – masalah tersebut akan mengakibatkan menurunnya motivasi kerja karyawan sehingga akan menghambat jalannya visi misi perusahaan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “ PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DIREKTIF, SUPORTIF DAN PARTISIPATIF TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN AJB BUMI PUTERA CABANG PONOROGO



1.2. Perumusan Masalah

Sesuai keterkaitan antara Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, dan Partisipatif Terhadap Motivasi Kerja Karyawan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat Pengaruh secara parsial Gaya Kepemimpinan Direktif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo?
2. Apakah terdapat Pengaruh secara parsial Gaya Kepemimpinan Suportif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo?
3. Apakah terdapat Pengaruh secara parsial Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo ?
4. Apakah terdapat Pengaruh secara simultan Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, dan Partisipatif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh secara parsial Gaya Kepemimpinan Direktif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo.

- b. Mengetahui pengaruh secara parsial Gaya Kepemimpinan Suportif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo.
- c. Mengetahui pengaruh secara parsial Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo.
- d. Mengetahui pengaruh secara simultan Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, dan Partisipatif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Bagi peneliti penelitian ini merupakan suatu sarana latihan kemampuan ilmiah mahasiswa, sekaligus sebagai suatu harapan ilmu pengetahuan yang diterima di bangku kuliah dan kemudian diaktualisasikan dalam kegiatan dilapangan termasuk dalam penelitian dan penyusunan laporan penelitian.
- b. Bagi Perusahaan
Dapat memberikan masukan dan pertimbangan sebagai rekomendasi pimpinan perusahaan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo terkait dalam peningkatan motivasi kerja karyawan.
- c. Bagi Universitas
Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi kepustakaan dan sebagai literatur terutama dalam

pembahasan tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, dan Partisipatif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi kemajuan dan koreksi khususnya tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, dan Partisipatif terhadap Motivasi Kerja Karyawan AJB Bumi Putera Cabang Ponorogo. Juga sebagai acuan bagi penelitian akan datang khususnya yang mempunyai bidang pembahasan yang sama.

